

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Muhammadiyah merupakan organisasi yang bergerak di bidang dakwah dan organisasi yang berperan dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam dengan tujuan agar terwujudnya ‘*izzul Islam wal muslimin*’ kejayaan Islam sebagai realita dan kemuliaan hidup umat Islam (Mughni, 2009). Muhammadiyah sebagai organisasi dakwah sebagaimana di dukung dalam firman Allah SWT Surah Ali -‘Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
أُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Berdasarkan ayat di atas, para ulama memiliki perbedaan pendapat dalam menafsirkan kata *waltakum minkum*, pendapat yang pertama mengatakan bahwa “*min*” pada kata “*minkum*” diberikan pengertian “*littab’idh*” yang berarti sebagian sehingga menunjukkan hukum fardhu kifayah. Artinya, apabila dakwah sudah disampaikan oleh sekelompok atau sebagian orang maka kewajiban dakwah itu gugur dari kewajiban kaum muslimin. Pendapat lainnya mengartikan kata “*min*” pada kata “*minkum*” dengan “*littabyin*” atau “*lil bayaniyah*” atau menerangkan, sehingga menunjukkan kepada hukum “*fardhu ‘ain*”, maksudnya setiap orang Islam yang sudah dewasa wajib melaksanakan dakwah (Amin, 2009).

Berdasarkan tafsiran ayat di atas maka dapat disimpulkan bahwa jika melaksanakan dakwah berarti perlu adanya organisasi yang bergerak menjalankan kegiatan dakwah karena di dalam sebuah organisasi terdapat manajemen sebagai ilmu yang mengatur jalannya kegiatan. Menurut A. Rosyad Shaleh, manajemen dakwah adalah sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun serta menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas kemudian menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah (Shaleh, 1993). Maka manajemen ini sangat penting dalam mengimplementasikan dakwah, karena manajemen bekerja secara sistematis mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian.

Mengacu pada fungsi di atas maka fungsi penggerakan merupakan salah satu fungsi yang sangat penting dilakukan, tanpa adanya penggerakan maka fungsi perencanaan dan fungsi pengorganisasian tidak dapat berjalan sehingga tujuan dari sebuah organisasi tidak tercapai. Menurut Zaini Muchtarom, penggerakan dakwah adalah suatu usaha menggerakkan anggota supaya pekerjaan tersebut dapat terlaksana berdasarkan perencanaan dan pembagian tugasnya secara efektif dan efisien (Muchtarom, 1996). Dalam melaksanakan fungsi penggerakan terdapat proses-proses yang menjadi kunci dari kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Munir dan Wahyu Illahi proses-proses penggerakan yaitu pemberian motivasi, pemberian bimbingan, penjalinan hubungan, penyelenggara komunikasi (Illahi, 2009).

Penggerakan pada dasarnya telah di implementasikan pada berbagai organisasi dakwah termasuk Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM).

Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) merupakan kesatuan cabang dalam satu kabupaten maupun kota (Qorib, 2020). Penggerakan Dakwah Muhammadiyah sangat perlu dilakukan dan dikuatkan di Kabupaten Kampar, karena Kabupaten Kampar merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang terdapat aliran salafi dan wahabi. Dengan hadirnya aliran salafi dan wahabi, banyak warga Muhammadiyah yang terpengaruh sehingga aliran salafi dan wahabi berkembang di Kabupaten Kampar. Maka, dengan implementasi penggerakan dakwah Muhammadiyah ini, warga Muhammadiyah diharapkan dapat terhindar dari pengaruh aliran salafi dan wahabi di Kabupaten Kampar. Untuk itu Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar khususnya majelis tabligh mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan dakwah Muhammadiyah.

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar yang dipimpin oleh Dr. Adynata, M.Ag dan H. Mardailis Dahlan, M.M sebagai sekretaris pada periode 2022-2027. Demi terbantunya PDM Kampar dalam menjalankan sebagian tugas, terdapat beberapa majelis di dalamnya, salah satunya Majelis Tabligh yang di koordinasikan oleh Drs. Jasmi Yudo dan di ketuai oleh Deni Aslem.

Adapun Visi, Misi di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar serta Tujuan Majelis Tabligh adalah Sebagai berikut :

- a. Visi  
Aktualisasi gerakan islam, gerakan dakwah dan gerakan tajdid, membebaskan, memberdayakan dan memajukan kehidupan.
- b. Misi (Dasar)
  - 1) Memfungsikan setiap Majelis dan Lembaga
  - 2) Membuat system operasional dan system kerjasama antar Majelis dan Lembaga
  - 3) Pembenahan dan membuat system administrasi keuangan PD.

- Muhammadiyah Kamar, Majelis, Lembaga, AUM dan ORTOM;
- 4) Pembenahan dan membuat system administrasi SDM Persyarikatan, SDM Majelis dan Lembaga, SDM AUM, serta SDM ORTOM
  - 5) Aktualisasi PD. Muhammadiyah Kamar sebagai pemilik dan penyelenggara AUM: Mencari dana, menyiapkan dan mengadakan sarana dan prasarana AUM.

c. Tujuan

Untuk mendakwahkan paham Muhammadiyah dan pembinaan agama Islam yang holistik dan berkemajuan kepada seluruh sasaran dakwah yang berbasis pada spirit tajdid yang bersifat inklusif, wasathiyah, inovatif, kolaboratif, dan adaptif disertai kemampuan dan wawasan digital serta berbasis literatur.

Untuk mencapai tujuan organisasi, PDM Kamar telah merencanakan program kerja Majelis Tabligh untuk periode 2022-2027. Adapun program kerja Majelis Tabligh PDM Kamar yaitu: 1) Pembentukan KMM PDM dan PCM se-Kamar. 2). Pelatihan muballigh. 3) Sertifikasi muballigh. 4) Pendataan muballigh. 5) Pembentukan DKM 3 PDM Kamar. 6) Pembentukan tim dakwah digital (Dokumen Rapat Kerja PDM Kamar , 2023).

Hasil wawancara dengan Deni Aslem (2025) dari semua program tersebut, hanya 2 program yang telah dilaksanakan yaitu: program pembentukan DKM 3 PDM Kamar dan program pembentukan tim dakwah digital. Artinya, 33% program telah terlaksana. Sedangkan 4 program yang tersisa belum terlaksana, dikarenakan masih dalam tahap sosialisasi konsep program yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan data di atas, dapat di pahami bahwa, Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kamar telah merencanakan 6 program kerja untuk periode 2022-2027. Namun, dari tahun 2023 hingga 2025 , hanya 2 program yang telah terlaksana dan 4 program belum terlaksana dikarenakan pemberian motivasi, pemberian bimbingan, penjalinan hubungan dan penyelenggaraan komunikasi belum sepenuhnya terimplementasikan sehingga hanya 33% program yang berjalan di Majelis Tabligh Pimpinan

Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar.

Berdasarkan fenomena di atas, maka perlu adanya penelitian dengan judul : “Implementasi Fungsi Penggerakan pada Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan rumusan masalah adalah bagaimana implementasi fungsi penggerakan pada Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar?

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam pembahasan sangat diperlukan untuk menghindari meluasnya pembahasan dalam penelitian. Maka penulis memberi batasan masalah dalam penelitian ini, adapun Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bentuk pemberian motivasi pada Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar .
2. Bentuk pemberian bimbingan pada Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar.
3. Bentuk penjalanan hubungan pada Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar.
4. Bentuk Penyelenggaraan komunikasi pada Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar.

## **D. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada latar belakang masalah, rumusan masalah, dan batasan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk pemberian motivasi pada Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar.
2. Untuk mengetahui bentuk pemberian bimbingan pada Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar.
3. Untuk mengetahui bentuk penjalinan hubungan pada Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar.
4. Untuk mengetahui bentuk Penyelenggaraan komunikasi pada Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Untuk merealisasikan teori-teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan. Dan dapat menjadi upaya pengembangan, menambah pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan penulis.

##### **b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar. Serta dapat menjadi bahan referensi maupun tambahan bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi mengenai implementasi fungsi penggerakan.

#### **F. Penjelasan Judul**

Penggerakan : Penggerakan adalah menggerakkan anggota kelompok dalam suatu organisasi untuk bersama-sama mencapai tujuan dengan adanya pemberian motivasi, pemberian

bimbingan, penjalinan hubungan dan penyelenggaraan komunikasi.

Majelis Tabligh : Majelis Tabligh adalah salah satu majelis di Muhammadiyah yang bergerak di bidang dakwah

PD Muhammadiyah : PD Muhammadiyah merupakan jenjang struktural Muhammadiyah setingkat Kabupaten.

Kabupaten Kampar : Salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Riau

Berdasarkan penjelasan istilah di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah penerapan atau pelaksanaan pemberian motivasi, pemberian bimbingan, penjalinan hubungan, dan penyelenggaraan komunikasi pada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar dalam melaksanakan dakwah.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Dengan tujuan agar mempermudah menanggapi isi di keseluruhan penelitian ini, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan . adapun sistematika penulisan penelitian ini yaitu :

**BAB I** : Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Judul, dan Sistematika

Penulisan

- BAB II** : Landasan teori yang berisi tentang pergerakan, dan Muhammadiyah
- BAB III** : Metodologi penelitian berisi tentang metode dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data
- BAB IV** : Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yaitu deskripsi informan dari narasumber wawancara oleh penulis. Temuan umum berisi tentang sejarah berdirinya Pimpinan Daerah Muhammadiyah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar, visi dan misi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar, visi dan misi Majelis Tabligh , struktur kepemimpinan Majelis Tabligh , program kerja Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar. Temuan khusus berisi tentang pemberian motivasi pada Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kampar, pemberian bimbingan pada Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kampar, penjalinan hubungan pada Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kampar dan penyelenggaraan komunikasi pada Majelis Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kampar. Pembahasan hasil penelitian berisi analisis tema-tema yang muncul dari data

penelitian. Implikasi hasil penelitian dengan keilmuan berisi pembahasan penelitian yang dikaitkan dengan keilmuan program studi manajemen dakwah.

**BAB V** : Dalam bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran



UIN IMAM BONJOL  
PADANG